

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Analisis Faktor-faktor Sikap Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan: Studi Empiris Di Kotamadya Surabaya

Ketua Peneliti: Dewi Retno Suminar

Anggota Peneliti: Moch. Lutfie Misbach
Agus Widodo Mardijuwono
Bambang Suhardito
Hendarjatno

Fakultas/Puslit: Psikologi

Sumber Biaya: DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1996/1997
S.K. Rektor Nomor: 6229/JO3/PL/1996
Tanggal: 1 Agustus 1996, Nomor: 84

Pajak adalah sumber dana utama untuk membelanjai tugas-tugas, fungsi-fungsi dan aktivitas pemerintah. Tax Law, Tax Administration, Tax Policy dan Tax Payer atau wajib pajak (WP) adalah empat elemen keberhasilan perpajakan. Salah satu ukuran keberhasilan perpajakan adalah collection rate. Untuk fiskus, elemen WP bersifat uncontrollable. Sehingga pengetahuan tentang WP akan memudahkan setiap upaya peningkatan keberhasilan perpajakan dan collection rate, termasuk untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Penelitian ini menindaklanjuti penelitiannya Bambang Suhardito (1995/1996). Variabel-variabel penelitian ini adalah variabel gayut collection rate, dan variabel-variabel bebas "kesadaran perpajakan WP" dan "sikap WP terhadap prioritas pembangunan pemerintah". Oleh karena itu kuesioner, analisis dan variabel-variabel penelitiannya mengadaptasi penelitian Bambang Suhardito tersebut, dengan beberapa perbaikan seperti analisis statistik yang dipakai dan perhitungan rasio variabel gayut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: "Bagaimanakah kesadaran perpajakan WP PBB pasca era tax reform 1994 di Surabaya?"; "Bagaimanakah sikap WP PBB terhadap prioritas penggunaan hasil penerimaan PBB di Surabaya?"; dan "Bagaimanakah korelasi sikap-sikap WP PBB tersebut di atas dengan keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya?"

Permasalahan pertama dan ke dua tidak berhipotesis sebab hanya berupa deskripsi. Sedangkan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan ke tiga, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut "Faktor kesadaran perpajakan WP PBB berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya" (Hipotesis 1.1), dan "Sikap WP PBB terhadap prioritas penggunaan hasil penerimaan PBB berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya" (Hipotesis 1.2).

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran perpajakan WP PBB pasca era tax reform 1994 di Surabaya, mengetahui sikap WP PBB terhadap prioritas penggunaan hasil penerimaan PBB di Surabaya, dan mengetahui korelasi sikap-sikap WP PBB tersebut di atas dengan keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya.

Hasil akhir sekaligus manfaat penelitian ini adalah memberi-

kan bukti empiris tentang tingkat kesadaran perpajakan WP PBB pasca era tax reform 1994 di Surabaya, memberikan bukti empiris tentang sikap WP PBB terhadap prioritas penggunaan hasil penerimaan PBB pasca era tax reform 1994 di Surabaya, memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh kesadaran perpajakan WP PBB terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya, pasca era tax reform 1994, memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh sikap WP PBB terhadap prioritas penggunaan hasil penerimaan PBB, terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Surabaya, pasca era tax reform 1994, memberi masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah-pemerintah Daerah, khususnya Pemda Tk. I Jawa Timur dan Tk. II Kotamadya Surabaya berkenaan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan keberhasilan perpajakan PBB, dapat dijadikan bahan referensi bagi praktik perpajakan, seperti pembentukan (*setting*) model penyuluhan dan penagihan perpajakan, baik untuk PBB sendiri maupun pajak lain di Surabaya, dapat dijadikan bahan referensi bagi praktik perpajakan PBB, seperti pembentukan (*setting*) model penyuluhan dan penagihan perpajakan, di kota lain di Indonesia, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang berminat dalam kasus serupa.

Penelitian ini bertipologi studi survai, dengan tingkat kristalisasi eksploratif yang terformalisasi dan terstruktur, peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel penelitian (*ex-post facto*), lingkungan penelitian lapangan (*field-work*), berdimensi waktu *cross-sections* (berkurun waktu 1995). Modus komunikasi dan metode pengumpulan data memakai cara angket kunjungan (*visite questionnaires*). WP PBB adalah *universe* penelitian, dan WP PBB di kota Surabaya adalah populasi penelitian. Daftar Himpunan Ketetapan Pajak (DHKP) atau Buku Induk yang berisikan daftar WP PBB di Surabaya merupakan *sample frame* penelitian ini. Perhitungan penetapan sampel menggunakan metode *systematic sampling* dan teknik *a systematic sample with a random start*. Berlandaskan *sample frame* dan penggunaan metode dan teknik ini, ditetapkan responden sebanyak seratus satu (101) WP PBB. 4 WP menolak menjadi responden, sehingga responden kenyataannya sebanyak sembilan puluh tujuh (97).

Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa "Derajat kesadaran perpajakan WP PBB bermodus "Baik"", "Derajat sikap WP PBB terhadap prioritas pembangunan pemerintah atau derajat sikap WP PBB terhadap penggunaan hasil penerimaan PBB bererata "Kurang"", "Variabel bebas kesadaran perpajakan WP PBB tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB", sedangkan "Variabel bebas sikap WP PBB terhadap prioritas pembangunan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB".

Penelitian ini sebaiknya ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian lanjut, dengan alasan bertambah pentingnya fungsi pajak di negara kita, penelitian di bidang perpajakan masih sedikit, dan perlunya *test and re-test* untuk menguji hasil penelitian ini sampai dengan kemungkinan penemuan model perpajakan. Tindak lanjut penelitian dapat berupa penelitian lanjutan maupun replikasi.

Key Words:

Property Tax - Taxation Success - Tax Payer - Collection Rate